

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT
TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI
Tahun 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ERIN YULIZA ANUGRAH
NIM. 12030113120098**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Erin Yuliza Anugrah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120098
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE
AUDIT TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN (Studi Empiris
Pada Perusahaan Non Keuangan
Terdaftar di BEI Tahun 2015)**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 13 Juli 2017

Dosen Pembimbing



Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

NIP. 19690506 199903 1002

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Erin Yuliza Anugrah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120098
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE
AUDIT TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN (Studi Empiris
Pada Perusahaan Non Keuangan
Terdaftar di BEI Tahun 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Agustus 2017

Tim Penguji:

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. ()

2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. ()

3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya Erin Yuliza Anugrah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

(Erin Yuliza Anugrah)

NIM : 12030113120098

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of audit committee effectiveness on financial reporting lead time which is a proxy of the timeliness of reporting. The proxies used for audit committee effectiveness in this study are audit committee independence, audit committee expertise, audit committee size, audit committee meeting frequency, and gender audit committee differences.

This research uses 235 number of sample of non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2015. The data used in this research is secondary data that contains data about the date of publication of company's financial report on BEI website and company annual report which is listed on BEI 2015. Sample selection procedure using purposive sampling method and using multiple linear regression analysis as data analysis technique in this research.

The result of statistical test shows the audit committee's skill, audit committee size, audit committee meeting frequency, and gender audit committee difference negatively significant to financial reporting lead time, while audit committee independence has no effect on financial reporting lead time.

Keywords: *audit committee effectiveness, audit committee independence, audit committee expertise, audit committee size, audit committee meeting frequency, gender audit committee differences, financial reporting lead time.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial reporting lead time* yang merupakan proksi dari ketepatan waktu pelaporan. Proksi yang digunakan untuk efektivitas komite audit dalam penelitian ini adalah independensi komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan perbedaan gender komite audit.

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 235 perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berisi data mengenai tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan di situs web BEI dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2015. Prosedur pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

Hasil pengujian statistik menunjukkan keahlian komite audit, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan perbedaan gender komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial reporting lead time*, sedangkan independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial reporting lead time*.

Kata kunci: efektivitas komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, perbedaan gender komite audit, *financial reporting lead time*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"

- Surat Al-Mujadillah: 11

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

- Surat Al-Insyirah: 6-8

"Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya"

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan

Untuk Papa dan Mama yang telah membesarkan dan mendidikku dengan cinta

Untuk Adikku tersayang, Erika Nisrina Putri

Untuk keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukungku

Dan untuk sahabat-sahabatku yang telah menjadi keluarga kedua

bagiku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)**”. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, saran, motivasi, doa, dan dukungan kepada pihak-pihak yang telah sangat membantu penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, penjelasan serta koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP. selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan solusi dan pencerahan dalam menyelesaikan persoalan kuliah.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran dan kelengkapan administrasi selama masa kuliah.
7. Papa dan mama serta adik tercinta, H. Indra Yuheri, S.E, M.Si., Hj. Erawati, S.E. dan Erika Nisrina Putri atas kasih sayang dan cinta yang sangat luar biasa, pengorbanan, bantuan dan doa yang tak pernah tiada henti-hentinya. Terima kasih atas semua yang diberikan tanpa mengharapkan balas jasa apapun.
8. Sahabatku tersayang, Rany Arum Putri Soemarno yang selalu mendukung dan memberikan kehangatan dalam lika – liku persahabatan kita. Terimakasih atas saran, dukungan, dan kasih sayangnya. *Wish you always stay by my side!*
9. Abangku, sahabatku, penyemangatku Hanif Abdirrahim. Terimakasih atas kebahagiaan, semangatnya, dukungan dan kasih sayangnya yang menghiiasi masa perkuliahan ini. *Reach our dream together!*
10. Sahabat – sahabatku, Valen yang selalu memberikan solusi dan dukungan terhadap penelitian ini, Tiwi, Aldi, Fadly, Dibio, Boling, Aul, Arman,

Maria, Ojan, Owik, dan Ilma. Terimakasih atas kebersamaan, keceriaan, *travelling*, kekeluargaan dan persahabatan yang menghiasi masa kuliah ini.

11. Teman-teman dari SENAT MAHASISWA FEB 2016: Pita, Ipin, Galuh, Satrio, Rifka, Uchi, Ola, dan seluruh senator dan staf ahli. Terimakasih atas pengalaman yang luar biasa, kebersamaan dan kehangatan yang kalian berikan selama berada di Senat. Semoga kita ketemu lagi dengan kalian yang sudah sukses.

12. Teman-teman KKN Tim I Desa Cibiyuk: Luluk, Tata, Kak Hanif, Yola, Andi, Eko, Hana, dan Dian. Terimakasih atas kebersamaan, kehangatan kekeluargaan dan *travellingnya* selama 42 hari di desa Cibiyuk kita tercinta. Terimakasih juga atas dukungan, semangat dan tempat curhat saat dilanda galau, stres dengan skripsi dan tugas akhir. Kita bertemu kembali dengan kita yang sukses!

13. Seluruh teman-teman Akuntansi UNDIP 2013. Terimakasih sudah menjadi teman belajar, teman mengerjakan tugas, teman diskusi, teman sharing selama masa perkuliahan. *See You On Top!*

14. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, dan yang lainnya. Penulis sangat menerima kritik dan saran untuk menanggulangi keterbatasan dan meningkatkan kualitas penelitian ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 13 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Teori Peran Gender (<i>Gender Role Theory</i>)	11
2.1.3 Ketepatan Waktu Pelaporan	13
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.5 Efektivitas Komite Audit.....	18
2.1.5.1 Independensi Komite Audit.....	21
2.1.5.2 Keahlian Komite Audit.....	22
2.1.5.3 Ukuran Komite Audit	23
2.1.5.4 Frekuensi Pertemuan Komite Audit	24
2.1.5.5 Perbedaan Gender Komite Audit.....	25
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	26

2.2 Model Penalaran	31
2.3 Pengembangan Hipotesis	34
2.3.1 Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	34
2.3.2 Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	35
2.3.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	36
2.3.4 Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit Terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	36
2.3.5 Pengaruh Perbedaan Gender Komite Audit Terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Variabel Penelitian dan Deskripsi Operasional Variabel	39
3.1.1 Variabel Dependen	39
3.1.2 Variabel Independen.....	39
3.1.2.1 Efektivitas Komite Audit.....	39
3.1.3 Variabel Kontrol.....	40
3.1.3.1 Kondisi Keuangan	40
3.1.3.2 Ukuran Perusahaan	41
3.1.3.3 Jenis Auditor.....	41
3.1.3.4 Jenis Industri.....	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis Sumber Data	43
3.4 Pengumpulan Data	43
3.5 Analisis Data.....	44
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.5.2 Regresi Berganda	44
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3.1 Uji Normalitas	46
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	47
3.5.3.3 Uji Heteroskedistisitas	47
3.5.4 Uji Hipotesis.....	47
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	48
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)	48

BAB IV HASIL DAN ANALISIS	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas	55
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.2.3 Uji Normalitas	58
4.2.3 Uji Regresi Berganda	60
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	61
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)	62
4.2.4.3 Model dan Uji statistik t	63
4.3 Pembahasan	67
4.3.1 Independensi Komite Audit berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	67
4.3.2 Keahlian Komite Audit berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	69
4.3.3 Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	71
4.3.4 Frekuensi Pertemuan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	72
4.3.5 Perbedaan Gender Komite Audit berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Reporting Lead Time</i>	73
4.3.6 Pengaruh Variabel Kontrol	74
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Pengukuran Efektivitas Komite Audit	40
Tabel 4.1 Objek Penelitian	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Auditor	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Industri Konstruksi	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Industri Jasa	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	58
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	86
LAMPIRAN B Hasil Output SPSS.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut *Accounting Principal Board* (1970) dan *Financial Accounting Standards Board* (1980) (dalam Ika dan Ghazali (2012), Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang dimilikinya dengan tepat waktu merupakan salah satu sifat kualitatif untuk pelaporan keuangan. Sifat kualitatif menunjukkan laporan keuangan harus dibuat tersedia untuk umum dalam jangka waktu yang wajar dari penutupan akhir tahun keuangan perusahaan. PSAK Indonesia (2010) dalam Ika dan Ghazali (2012) menyatakan, penggunaan laporan keuangan akan terganggu diakibatkan karena terdapatnya penerbitan laporan keuangan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan .

Bagi Investor di dalam pasar modal, informasi yang sangat utama bagi mereka merupakan laporan keuangan yang dipublikasikan dengan tepat waktu. Pelaporan dengan tepat waktu dapat mengurangi ketidakpastian yang berhubungan terhadap investasi (Ashton *et al.*, 1989) dan juga terdapat penyebaran asimetri informasi keuangan antar pemangku kepentingan di pasar modal (Jaggi dan Tsui, 1999). Hal ini juga menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan suatu alat yang penting untuk mengurangi perdagangan berdasarkan informasi orang dalam (*insider trading*), penyalahgunaan, serta ketidakpastian informasi yang berada di pasar modal (Owusu-ansah, 2002).

Dalam rangka melindungi kepentingan pemegang saham yang berada di pasar modal, otoritas pengawas di seluruh dunia, termasuk yang berada di Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan mengenai rentang waktu penyampaian informasi. Menurut Peraturan BAPEPAM No. X.K.6 (2012) perusahaan listing pada Bursa Efek Indonesia diharuskan memberikan laporan keuangan tahunan auditan yang ditujukan untuk Badan Pengawas Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selambat – lambatnya pada bulan april sesudah berakhirnya tanggal pelaporan. Menurut BAPEPAM (2007) (dalam Ika dan Ghazali (2012), “Untuk perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bursa saham asing, waktu untuk menyerahkan laporan keuangan mengikuti aturan batas waktu dalam bursa asing”. Ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan adalah jumlah hari antara akhir tahun buku laporan keuangan pada perusahaan hingga laporan keuangan tersebut dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fakta menunjukkan masih banyak terjadi kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meskipun peraturan tentang rentang waktu penyampaian informasi laporan keuangan telah dibuat. Tahun 2015, sebanyak 54 perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2014 kepada Bursa Efek Indonesia (neraca.co.id, 10 April 2015) dan tahun 2016 sebanyak 63 perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015 kepada Bursa Efek Indonesia (liputan6.com, 16 Juni 2016).

Banyaknya pelanggaran yang terjadi menyebabkan Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi dan denda terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya melalui keputusan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu Peraturan Nomor 1-H Tentang Sanksi dalam Peraturan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke-31 hingga kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke-60 hingga kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan. Isu ini menarik untuk dijadikan penelitian karena pentingnya publikasi laporan keuangan auditan perusahaan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pelaku bisnis di pasar modal namun masih banyak terjadi kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Penelitian Song dan Windram (2004) menemukan bahwa komite audit menjadi peran penting dari tata kelola perusahaan secara keseluruhan, khususnya dalam pengawasan laporan keuangan. Hal ini diharapkan melalui fungsi pengawasan, bahwa komite audit dapat memotivasi manajemen perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tepat pada waktunya.

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, komite audit memiliki karakteristik – karakteristik yang menunjukkan apakah komite audit sudah melaksanakan tugas dan fungsi secara efektif atau belum. Menurut Dezoort *et al.* (2002) terdapat dimensi - dimensi yang menentukan efektivitas komite audit yaitu komposisi, ketekunan, sumber daya, kewenangan .

Saat terpenuhinya karakteristik komite audit diatas, diharapkan pelaksanaan fungsi serta tugas pada komite audit berlangsung efektif, dengan tanggung jawab atau tugas komite audit seperti pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan audit eksternal, pengawasan perusahaan yang dihadapkan dengan peraturan, pengawasan tentang informasi keuangan pada perusahaan dan pengawasan pengendalian internal perusahaan yang efektif (POJK, 2015). Komite audit yang efektif dalam pelaksanaan tugasnya dapat mendorong manajemen perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Terdapat sejumlah penelitian yang meneliti hubungan antara komite audit dan kualitas pelaporan keuangan dengan berbagai proksi untuk kualitas pelaporan keuangan. Penelitian Ika dan Ghazali (2012) menemukan bahwa efektivitas komite audit negatif mempengaruhi *financial reporting lead time* merupakan

proksi untuk ketepatan waktu pelaporan. Penelitian yang dilakukan oleh Abbott *et al.* (2004) menemukan bahwa kemungkinan perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan memiliki hubungan negatif secara signifikan jika setidaknya komite audit melakukan pertemuan empat kali dalam setahun dan dengan setidaknya memiliki satu ahli keuangan, dan semua anggota komite independen. Yadirichukwu dan Ebimobowei (2013) membuktikan bahwa independensi komite audit, keahlian komite audit, dan ukuran komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tinambunan *et al.* (2012) menemukan frekuensi pertemuan komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Ditemukan elemen - elemen lainnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan seperti kondisi keuangan, ukuran perusahaan, jenis auditor, serta jenis industri. Penelitian Wang dan Song (2006) membuktikan saat perusahaan sedang menderita masalah keuangan cenderung akan terlambat merilis laporan keuangannya. Perusahaan yang ukurannya lebih besar sering diminati oleh sejumlah investasi besar dan media analis yang menginginkan pelaporan dengan tepat waktu untuk meninjau kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi (Owusu-ansah, 2002). “Perusahaan audit internasional (Auditor *Big Four*) memiliki kecenderungan untuk menyelesaikan audit yang lebih cepat dalam mempertahankan reputasi mereka” (Afify, 2009). Dengan menyelesaikan audit lebih cepat dapat membuat laporan keuangan tepat waktu. Penelitian Ika dan Ghazali (2012) menemukan terdapat hubungan yang signifikan diantara jenis industri konstruksi dengan ketepatan waktu pelaporan.

Penelitian yang disusun ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan Ika dan Ghazali (2012) yang terdapat perbedaan pada penelitian ini terhadap penelitian terdahulu. Penelitian pada Ika dan Ghazali (2012) menggunakan variabel independen yaitu efektivitas komite audit dengan karakteristik perusahaan sebagai variabel kontrol dalam menguji pengaruhnya dengan *financial reporting lead time* yaitu proksi variabel dependen ketepatan waktu pelaporan. Pada penelitian ini, variabel efektivitas komite audit tidak diukur menggunakan indeks, tetapi dibagikan kedalam lima variabel independen dengan empat variabel yang merupakan indikator utama dalam indeks efektivitas komite audit dan satu variabel independen merupakan karakteristik baru yang ditambahkan dalam penelitian ini. Kelima variabel independen tersebut adalah independensi komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan perbedaan gender komite audit. Variabel kontrol yang digunakan adalah karakteristik perusahaan seperti kondisi keuangan, ukuran perusahaan, jenis auditor dan jenis industri. Dalam penelitian ini, peneliti memakai data terbaru dari perusahaan *listing* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

Sesuai dengan penjelasan latar belakang yang disampaikan, penelitian ini menggunakan efektivitas komite audit untuk variabel independennya dengan karakteristik perusahaan sebagai variabel kontrol yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan yang merupakan variabel dependen dan diproksikan dengan *financial reporting lead time*.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, ketepatan waktu pelaporan merupakan suatu hal yang penting dalam penggunaan informasi untuk pelaku bisnis di pasar modal. Hal itu sangat dibutuhkan dalam pelaku bisnis pasar modal untuk pengambilan keputusan investasi karena pelaporan menjadi sumber utama mereka. Pelaporan dengan tepat waktu dapat mengurangi ketidakpastian yang berhubungan terhadap investasi (Ashton *et al.*, 1989) dan juga terdapat penyebaran asimetri informasi keuangan antar pemangku kepentingan di pasar modal (Jaggi dan Tsui, 1999). Hal ini juga menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan suatu alat yang penting untuk mengurangi perdagangan berdasarkan informasi orang dalam (insider trading), penyalahgunaan, serta ketidakpastian informasi yang berada di pasar modal (Owusu-ansah, 2002). Pada kenyataannya masih banyak terjadi kasus keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2015, sebanyak 54 perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2014 kepada Bursa Efek Indonesia (neraca.co.id, 10 April 2015) dan tahun 2016 sebanyak 63 perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015 kepada Bursa Efek Indonesia (liputan6.com, 16 Juni 2016).

Masalah dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diatasi dengan mengimplementasikan *Good Corporate Governance* salah satunya adalah pembentukan komite audit. Komite audit mempunyai peran penting sebagai komite independen dalam perusahaan yang memiliki fungsi utama dalam

memperbaiki kualitas laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mengurangi keterlambatan pelaporan keuangan (Purbasari, 2014).

Dalam penelitian Song dan Windram (2004) mereka menemukan bahwa komite audit menjadi peran penting dari tata kelola perusahaan secara keseluruhan, khususnya dalam pengawasan laporan keuangan. Hal ini diharapkan melalui fungsi pengawasan, bahwa komite audit dapat mendorong manajemen perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Penelitian Permasalahan dalam penelitian dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah independensi komite audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
2. Apakah keahlian komite audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
3. Apakah ukuran komite audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
4. Apakah frekuensi pertemuan komite audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
5. Apakah perbedaan gender komite audit perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Menurut penjelasan yang telah disampaikan, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh efektivitas komite audit dan memberikan bukti empiris jika efektivitas komite audit negatif mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk komite audit, menjadi sarana evaluasi untuk dapat meningkatkan pengawasan dan pemantauan yang aktif kepada manajemen perusahaan dengan mendorong manajemen untuk mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
2. Bagi investor, ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan merupakan bagian yang penting dari kegunaan informasi keuangan.
3. Bagi regulator, penelitian ini mampu digunakan sebagai literatur dalam menyelidiki efektivitas komite audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan perusahaan. Selain itu, sebagai parameter untuk peningkatan peraturan yang baik guna untuk keteraturan prosedur pelaporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi perusahaan, menyampaikan gambaran tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini terdiri pembahasan tentang landasan teori penelitian ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Bab ini juga terdiri dari pembahasan mengenai kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pembahasan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analitis.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik, serta argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan dan saran untuk penelitian mendatang.